

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran berorientasi pemecahan masalah dilematis secara kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa SMA.
2. Penerapan model pembelajaran berorientasi pemecahan masalah dilematis secara kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMA.
3. Penerapan model pembelajaran berorientasi pemecahan masalah dilematis secara kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan siswa SMA.

B. Implikasi

Sebagai sebuah penelitian yang telah dilakukan di bidang pendidikan, maka kesimpulan-kesimpulan yang ditarik memiliki beberapa implikasi dalam dunia pendidikan. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah harus banyak memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pengambilan keputusan.
2. Guru harus memiliki keterampilan mengajar dengan berbagai model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pengambilan keputusan.
3. Konteks masalah yang dikaitkan dengan permasalahan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, menempatkan siswa sebagai pelaku utama yang mengalami permasalahan, memuat permasalahan dengan sejumlah batasan, memuat ide-ide yang ditawarkan untuk memecahkan masalah.
4. Penggunaan model ini memerlukan pilihan cara yang tepat dalam penanaman konsep materi yang diajarkan agar tidak menyita waktu lebih banyak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran berorientasi pemecahan masalah dilematis secara kolaboratif, peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berorientasi pemecahan masalah dilematis secara kolaboratif sangat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, oleh karena itu model ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran fisika, dan model ini lebih baik diterapkan lebih dari dua pertemuan secara berturut-turut agar keterampilan-keterampilan secara optimal terlatih.
2. Pada penelitian yang dilakukan, model pembelajaran ini diterapkan untuk melatih dan meningkatkan indikator keterampilan berpikir kritis pada kerangka Tiruneh. Pada penelitian berikutnya aktivitas siswa pada setiap tahapan model pembelajaran harus diorientasikan untuk meningkatkan indikator-indikator keterampilan berpikir kritis yang lebih luas.